

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (*field research*) karena peneliti terlibat langsung dalam penelitian. *Field research* adalah melakukan penelitian di lapangan untuk memperoleh data atau informasi secara langsung dengan mendatangi responden.¹ Dalam hal ini yang berkaitan dengan efektivitas kegiatan *car free day* dalam upaya meningkatkan perekonomian para PKL yang berjualan di kegiatan tersebut.

Pendekatan penelitian yang digunakan yaitu pendekatan penelitian kualitatif. Pendekatan penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran, pemikiran orang secara individual dan kelompok.² Dengan menggunakan pendekatan kualitatif dapat memberikan gambaran adanya situasi dan kondisi yang ada, sebab dalam melakukan pendekatan ini, penulis berkomunikasi langsung dengan responden sehingga akan menghasilkan gambaran yang diinginkan penulis sesuai dengan pemikiran responden. Dan dalam penelitian ini yang diamati adalah efektivitas kegiatan *car free day* dalam upaya meningkatkan perekonomian para PKL yang berjualan di kegiatan tersebut.

B. Subyek dan Obyek Penelitian

Subyek penelitian adalah orang yang memiliki kompetensi dan kapabilitas untuk dimintai data atau keterangan berkaitan dengan obyek penelitian. Dalam penelitian ini, subyek penelitian atau informan dipilih dengan pertimbangan tertentu. Misalnya orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga

¹ Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2004, hlm. 32

² Ariesto Hadi Sutopo dan Adrianus Arief, *Terampil Mengelola Data Kualitatif dengan NVIVO*, Kencana Prenada Media Group, Jakarta, 2010, hlm. 1.

akan memudahkan peneliti menjelajahi subyek atau situasi sosial yang diteliti.³ Adapun subyek penelitian dari penelitian ini adalah PKL *car free day* di Alun-alun Simpang Tujuh Kudus

Sedangkan obyek penelitian adalah variabel penelitian, yaitu sesuatu yang merupakan inti dari problematika penelitian. Sedangkan benda, hal, atau tempat data untuk variabel penelitian melekat dan dipermasalahkan disebut dengan obyek.⁴ Adapun obyek penelitian dari penelitian ini adalah efektivitas kegiatan *car free day* di Alun-alun Simpang Tujuh Kudus

C. Instrument Penelitian

Dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrument atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri (*human instrument*) yang berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informasi sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data dan menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya. Jadi peneliti merupakan instrumen kunci penelitian kualitatif.⁵

D. Sumber Data

Setiap penelitian memerlukan data dalam memecahkan masalah yang dihadapinya. Data harus diperoleh dari sumber data yang tetap data yang dikumpulkan relevan dengan masalah yang diteliti, sehingga tidak menimbulkan kekeliruan. Data pada dasarnya adalah fakta yang diberi makna dalam sebuah penelitian.

Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Data primer data berupa opini subyek (orang) secara individual/kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda

³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif, Cetakan 1*, Alfabeta, Bandung, 2005, hlm. 53.

⁴ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, Rineka Cipta, Jakarta, 2000, hlm. 29.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2013, hlm. 222.

(fisik), kejadian, kegiatan, dan hasil pengujian.⁶ Sumber data penelitian ini diperoleh melalui observasi dan wawancara. Data primer ini diperoleh langsung dari para PKL yang berjualan di *car free day* di Alun-alun Simpang Tujuh Kudus.

2. Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara. Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan.⁷ Selain itu data sekunder ini berupa dokumentasi (internet web) dan data-data yang di dapat oleh peneliti. Dalam hal ini penulis melakukan penelitian dengan cara mengkaji literatur-literatur yang relevan yang berkaitan dengan objek penelitian.

E. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di Alun-alun Simpang Tujuh Kudus tepatnya di jalur lambat di sepanjang jalur Jl Jendral Ahmad Yani dari gang satu sampai gang tiga. Alasan peneliti memilih objek tersebut karena acara *car free day* sudah lama vakum beberapa waktu dan sekarang *car free day* diadakan lagi setiap pekan.

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang dapat dipertanggung jawabkan dalam menyusun laporan ini, penulis menggunakan data – data atau keterangan keterangan tentang tata cara mengadakan penelitian kepustakaan (*library research*) dan penelitian lapangan (*field research*).

Penelitian lapangan merupakan metode yang menemukan secara spesifik dan realistis apa yang terjadi pada suatu saat di tenah masyarakat.⁸ Penelitian ini digunakan untuk memperoleh data yang berasal dari lapangan. Adapun

⁶ Nur Indriantoro Dan Bambang Supomo, *Metodologi Penelitian Untuk Akuntansi Dan Manajemen*, Edisi Pertama, BPFE, Yogyakarta, 2002, hlm. 146.

⁷ *Ibid*, hlm. 147

⁸ Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Research Social*, Alumni Bandung, 1983, hlm. 21.

metode yang digunakan untuk mengumpulkan data sebagai bahan pembuatan laporan penelitian, dalam hal ini penulis menggunakan tehnik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Metode observasi adalah sebuah metode pengumpulan data yang diperoleh dari pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki. Dalam hal ini, peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa peneliti sedang melakukan penelitian.⁹ Observasi ini peneliti gunakan untuk melakukan pengamatan dan pengumpulan data secara langsung dengan mengunjungi *car free day* untuk mengetahui kondisi serta mengamati proses PKL yang berjualan dari awal sampai akhir kegiatan.

2. Wawancara atau *interview*

Wawancara (*interview*), yaitu suatu bentuk komunikasi verbal dalam bentuk percakapan yang bertujuan untuk memperoleh informasi.¹⁰ Wawancara digunakan untuk memperoleh data yang mendalam. Dalam metode wawancara ditetapkan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan.

Wawancara yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur. Wawancara semi terstruktur ini lebih tepat jika digunakan pada penelitian kualitatif karena peneliti diberi kebebasan sebeb-bebasnya dalam bertanya dan memiliki kebebasan dalam mengatur alur dan setting wawancara. Tidak ada pertanyaan yang sudah disusun sebelumnya, peneliti hanya mengandalkan *giudeline* wawancara sebagai pedoman penggalan data.¹¹ Beberapa ciri dari wawancara semi terstruktur adalah :

- a. Pertanyaan terbuka, namun ada batasan tema dan alur pembicaraan.
- b. Kecepatan wawancara dapat diprediksi.

⁹ Sutrisno Hadi, *Metode Research Jilid 2*, Andi Offset, Yogyakarta, 2001, hlm. 136

¹⁰ Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 232.

¹¹ Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, dan Focus Groups: Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif*, PT RajaGrafindo Persada, Jakarta, 2015, hlm. 66.

- c. Fleksibel tapi terkontrol (dalam hal pertanyaan atau jawaban).
- d. Ada pedoman wawancara (*guideline interview*) yang dijadikan patokan dalam membuat pertanyaan wawancara yang disesuaikan dengan tema-tema yang telah dibuat.
- e. Tujuan wawancara adalah untuk memahami suatu fenomena.

Dalam penelitian ini penulis melakukan wawancara dengan pertanyaan yang semi terstruktur kepada para PKL yang berada di *car free day* dan paguyuban PKL.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan jalan mengambil keterangan serta tertulis dari tempat penelitian.¹² Metode ini merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan. Metode dokumentasi ini digunakan untuk mengumpulkan data yang sudah tersedia dalam catatan dokumen.

G. Uji keabsahan Data

Dalam menguji keabsahan data, peneliti menggunakan uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif yang dilakukan dengan:

1. Perpanjangan Pengamatan

Yaitu memperpanjang durasi waktu untuk tinggal atau terlibat dalam kegiatan yang menjadi sasaran penelitian. Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan nara sumber akan semakin terbentuk *rapport*, semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi

¹² Winarno Surahmat, *Dasar-Dasar dan Teknik Research*, Tarsito, Bandung, 1972, hlm. 132

yang disembunyikan lagi.¹³ Di lain pihak, perpanjangan pengamatan juga dimaksudkan untuk membangun kepercayaan pada diri peneliti sendiri.

2. Peningkatan ketekunan

Berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara ini maka kepastian data atau urutan peristiwa akan direkam secara pasti dan sistematis. Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan yaitu dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti.¹⁴

3. Triangulasi (*cross check*)

Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang ada.¹⁵ Yaitu dengan memilah-milah data, yang valid diambil dan yang kurang valid diadakan pembuktian lagi, sehingga data yang diperoleh peneliti akan lebih konsisten, tuntas, dan pasti.

Triangulasi “teknik” berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipan, wawancara, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak. Triangulasi “sumber” berarti untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.¹⁶

4. *Member Check*

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data.¹⁷ Tujuannya adalah untuk mengetahui seberapa besar data yang diperoleh itu sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Alfabeta, Bandung, Cet. 15, 2012, hlm. 369

¹⁴ *Ibid.*, hlm. 371

¹⁵ Manan, Abdurrahman, *panduan praktis memahami penelitian*, CV. Pustaka Setia, Bandung, 2011, hlm. 100.

¹⁶ Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 373.

¹⁷ *Ibid.*, hlm. 375

H. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis. Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan berdasarkan data tersebut, selanjutnya dicarikan data secara berulang-ulang sehingga selanjutnya dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul. Bila berdasarkan data yang dapat dikumpulkan secara berulang-ulang dengan teknik triangulasi, ternyata hipotesis diterima, maka hipotesis tersebut berkembang menjadi teori.¹⁸

Analisis data penelitian kualitatif tidak dapat dilakukan sesaat atau setelah peneliti selesai dari lapangan, melainkan dilakukan dengan berbagai tahap. Sugiono menjelaskan bahwa analisa data penelitian kualitatif dilakukan dengan beberapa tahap:

1. Analisa sebelum memasuki lapangan. Analisa dalam tahap ini adalah analisa terhadap data hasil studi pendahuluan yang akan dijadikan bahan untuk menentukan rumusan masalah atau fokus penelitian. Data ini bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan.
2. Analisa selama di lapangan, yaitu proses analisa pada saat peneliti berada di lapangan untuk menggali data. Pada saat melakukan pengambilan data baik dengan wawancara, observasi atau studi dokumentasi, peneliti berusaha melakukan kajian atau analisis secara cermat tentang data yang diperoleh.

¹⁸ *Ibid.*, hlm. 335

3. Analisa setelah dari lapangan. Analisis ini dilakukan dengan tiga cara yaitu reduksi data, display data, dan *verification*.¹⁹

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan, keluasan, dan kedalaman wawasan yang tinggi.²⁰ Dalam penelitian ini data yang diperoleh dari lapangan dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal terpenting, disusun lebih sistematis agar lebih mudah untuk dipahami.²¹

b. Display Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan seterusnya.²²

c. Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan²³

Penelitian ini menggunakan ilmu bantu sosiologi dengan model penelitian yang bersifat studi kasus. Model penelitian studi kasus merupakan penelitian yang terinci tentang seseorang (individu) atau sesuatu unit sosial selama kurun waktu tertentu. Metode ini akan melibatkan kita dalam penyelidikan yang menyeluruh terhadap perilaku seorang individu. Di

¹⁹ Mukhamad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Nora Media Enterprise, Kudus, 2010, hlm. 92-94.

²⁰ Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 339

²¹ S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik-Kualitatif*, PT. Tarsito, Bandung, 1988, hlm. 129

²² Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 341

²³ *Ibid.*, hlm. 345

samping itu, studi kasus juga dapat mengantarkan peneliti memasuki unit-unit sosial terkecil seperti perhimpunan, kelompok, keluarga, dan berbagai unit sosial lainnya.

Ilmu bantu yang digunakan dalam penelitian ini adalah sosiologi menurut pandangan Max Weber. Sosiologi menurut pandangan Max Weber adalah suatu ilmu yang mempelajari tindakan sosial. Tidak semua tindakan manusia dapat dianggap sebagai tindakan sosial. Suatu tindakan hanya dapat disebut tindakan sosial apabila tindakan tersebut dilakukan dengan mempertimbangkan perilaku orang lain dan berorientasi pada perilaku orang lain.

Weber mengungkapkan pandangan yang mendasar bahwa kelas-kelas tidak dapat melakukan aksi, yang dapat melakukan aksi adalah kelompok, termasuk kelompok-kelompok dan perwakilan-perwakilan yang berpihak pada suatu kelas.²⁴

Dengan kata lain, sosiologi mempelajari tingkah laku manusia sebagai anggota masyarakat, tidak sebagai individu yang terlepas dari kehidupan masyarakat. Salah satu sifat manusia adalah sebagai makhluk sosial di samping sebagai makhluk individual. Sebagai makhluk individual manusia mempunyai dorongan atau motif untuk mengadakan hubungan dengan dirinya sendiri, sedangkan sebagai makhluk sosial manusia mempunyai dorongan untuk mengadakan hubungan dengan orang lain. Dengan adanya dorongan tersebut, maka manusia akan mencari orang lain untuk mengadakan hubungan untuk mengadakan interaksi.²⁵ Fokus bahasan sosiologi adalah interaksi manusia, yaitu pengaruh timbal balik diantara dua orang atau lebih dalam perasaan, sikap, dan tindakan.²⁶

Interaksi sosial tidak mungkin terjadi apabila tidak memenuhi dua syarat, yaitu:²⁷

²⁴ Peter Beilharz, *Teori-teori Sosial*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2003, hlm. 367.

²⁵ Bimo Walgito, *Psikologi Sosial*, Edisi Revisi, Andi Offset, Yogyakarta, 2003, hlm. 65

²⁶ J. Dwi Narwoko, Bagong Suyanto, *Sosiologi Teks Pengantar dan Terapan*, Prenada Media, Jakarta, 2004, hlm. 4

²⁷ Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, PT. RajaGrafindo Persada, Jakarta, 2013, hlm. 58

1. Adanya kontak sosial

Berasal dari bahasa Latin *con* dan *tango* yang berarti secara bersama-sama menyentuh. Secara fisik, kontak baru terjadi apabila terjadi hubungan badaniah. Sebagai gejala sosial itu tidak perlu berarti suatu hubungan badaniah, karena orang dapat mengadakan hubungan dengan pihak lain tanpa menyentuhnya. Kontak sosial dapat berlangsung dalam tiga bentuk, yaitu antar orang perorangan, antara orang-perorangan dengan suatu kelompok manusia atau sebaliknya, dan antara suatu kelompok manusia dengan kelompok manusia lainnya.

2. Adanya komunikasi

Yaitu seseorang memberi arti pada perilaku orang lain, perasaan-perasaan apa yang ingin disampaikan oleh orang tersebut. Orang yang bersangkutan kemudian memberi reaksi terhadap perasaan yang ingin disampaikan oleh orang tersebut.

Dengan komunikasi seseorang dapat menyampaikan informasi, ide ataupun pemikiran, pengetahuan, konsep dan lain-lain kepada orang lain secara timbale balik, baik sebagai penyampai maupun sebagai penerima komunikasi. Dengan komunikasi manusia dapat berkembang dan dapat melangsungkan kehidupan bermasyarakat.²⁸ Sarana komunikasi dapat berbentuk dari pembicaraan, tulisan, maupun media lain.²⁹

Dari uraian tersebut bisa dipahami bahwa data yang ingin penulis kumpulkan dan dianalisis mengenai efektivitas kegiatan *car free day* dalam upaya meningkatkan perekonomian para PKL yang berjualan di kegiatan tersebut.

²⁸ Bimo Walgito, *Op. Cit.*, hlm 75.

²⁹ Zainul Ma'arif, *Logika Komunikasi*, PT. RajaGrafindo Persada, Jakarta, 2015, hlm. 13